

PEREKONOMIAN RUMAH TANGGA MUSLIM TERHADAP AKTIVITAS NERACA KEUANGAN RUMAH TANGGA

ALMIZAN

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: almizan554@gmail.com

TONY ISWADI

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

E-mail: tony_iswadi@yahoo.com

Abstract

The research themes are: financial balance. The purpose of the paper is to explain the balance sheet of Muslim households. This research is a research library research. Data analysis techniques are carried out by descriptive analysis. The balance between income and expenditure in Muslim households is the basis for the household economy, so as to avoid problems that occur in the future. Preparation of the balance sheet of the household budget is data that contains certain boundaries and estimates in terms of income, expenditure and development of funds so that it can estimate funds and be able to overcome the problem of lack of funds.

Keywords: Balance Sheet, Households, Income and Expenditures

PENDAHULUAN

Menjadi suatu keharusan bagi setiap muslim untuk mengetahui prinsip-prinsip dasar perekonomian dalam Islam agar dia dapat tetap menempuh jalan lurus yang didasarkan pada hidayah Allah Swt. Ketentuan perekonomian Islam yang dibicarakan mencakup masalah persoalan pengaturan tentang pendapatan, pengeluaran, penyimpanan, penabungan dan pemilikan.

Ekonomi Islam memiliki misi yaitu demi terwujudnya persamaan martabat di antara umat manusia sehingga perlu ditegakkan keadilan terutama dalam distribusi pendapatan. Sementara secara makro, misi ini mengarah

kepada terwujudnya negeri yang baik, adil dan makmur (sejahtera), serta diridhai Allah SWT. wujud keadilan dalam ekonomi terkait dengan empat hal, yaitu keadilan tukar-menukar, distributif, soaial dan hukum (Idri & Tutik, 2008).

Pendapatan rumah tangga biasanya berbeda-beda yang didapatkan oleh seseorang, hal ini disebabkan oleh profesi atau pekerjaan yang berbeda juga, tergantung kepada pekerjaan kepala rumah tangga. Adanya keseimbangan antara pendapatan atau pemasukan dan pengeluaran dalam sebuah rumah tangga muslim merupakan dasar bagi perekonomian rumah tangga tersebut. Keseimbangan ini dapat

terlihat pada daftar neraca keuangan yang berisi jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran. supaya terhindar dari masalah yang terjadi pada masa mendatang. Realitas pada masa ini telah membuktikan bahwa di antara penyebab timbulnya pertikaian suami dengan istri salah satunya adalah pemaksaan atau kurang terkoordinir antara pemasukan dan pengeluaran keuangan yang ada dalam rumah tangga.

Daftar neraca pada hakikatnya merupakan rencana yang dijadikan patokan bagi seorang ibu rumah tangga dalam masalah pemasukan dan pengeluaran. Daftar tersebut sangat berperan ketika dalam keluarga terjadi persoalan perselisihan dalam keuangan rumah tangga, sekaligus dapat dijadikan sarana dalam merancang masa depan. Penyusunan neraca anggaran rumah tangga merupakan data yang berisi batas-batas dan perkiraan tertentu dalam hal pemasukan, pengeluaran dan pengembangan dana sehingga dapat memperkirakan kekuatan dana dan segera dapat menanggulangi masalah dana.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi Rumah Tangga Muslim

Pada hakikatnya, sebuah rumah tangga muslim merupakan dasar bagi terbentuknya masyarakat. Jika fondasi suatu bangunan kuat maka bangunan yang berdiri di atasnya akan kuat pula. Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan sebuah rumah tangga muslim dan mengharapkan hukum-hukumnya yang

berlaku agar rumah tangga itu menjadi sebuah fondasi yang kuat bagi terwujudnya suatu masyarakat.

Menurut (Ihromi, 1990), bekerja adalah kegiatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mendapatkan penghasilan dalam bentuk uang, barang dan jasa, mengeluarkan energi dan mempunyai nilai waktu. Ekonomi adalah istilah untuk suatu sebutan yaitu kegiatan mengatur urusan harta kekayaan, baik yang menyangkut kegiatan dalam memperbanyak jumlah kekayaan dan pengadaanya, ataupun yang berhubungan dengan mekanisme pendistribusiannya.

Rumah tangga muslim adalah sekelompok individu yang terdiri atas orang tua dan anak-anak yang hidup bersama dalam suasana Islami dan diikat oleh norma-norma keluarga muslim yang selalu mendasarkan berbagai perkara hidupnya pada syaria`at. Tujuan rumah tangga muslim adalah menciptakan kehidupan yang penuh rasa aman, tenteram, kasih sayang dan rahmat, dengan mengharapkan ridha Allah SWT di dunia dan akhirat.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Ekonomi rumah tangga muslim adalah kegiatan mengatur urusan harta kekayaan, baik yang menyangkut kegiatan memperbanyak jumlah kekayaan dan pendistribusian, yang dilakukan oleh sekelompok individu yang terdiri atas orang

tua dan anak-anak yang diikat oleh norma-norma dengan mengharapkan ridha Allah SWT di dunia dan akhirat.

Dasar-Dasar Neraca Keuangan Rumah Tangga

Adanya keseimbangan antara pendapatan atau pemasukan dan pengeluaran dalam sebuah rumah tangga muslim merupakan dasar bagi perekonomian rumah tangga tersebut. Keseimbangan ini dapat terlihat pada daftar neraca keuangan yang berisi jumlah pendapatan dan jumlah pengeluaran.

Daftar neraca pada hakikatnya merupakan rencana yang dijadikan patokan bagi seorang ibu rumah tangga dalam masalah pemasukan dan pengeluaran. Daftar tersebut sangat berperan ketika dalam keluarga terjadi persoalan perselisihan dalam keuangan rumah tangga, sekaligus dapat dijadikan sarana dalam merancang masa depan.

Penyusunan neraca anggaran rumah tangga merupakan data yang berisi batas-batas dan perkiraan tertentu dalam hal pemasukan, pengeluaran dan pengembangan dana sehingga dapat memperkirakan kekuatan dana dan segera dapat menanggulangi masalah dana. Berbicara masalah neraca keuangan rumah tangga muslim, ada beberapa dasar-dasar prinsip pokok neraca keuangan rumah tangga (Syahatah, 1998) yaitu:

Neraca Keuangan dalam Rumah Tangga Muslim

Ibu rumah tangga harus mengatur dan menyusun dua buah sistem neraca, yaitu neraca perkiraan dan neraca pelaksanaan. Dengan adanya rencana perkiraan, seorang ibu dapat memperkirakan pemasukan dan pengeluaran secara seimbang yang dibuat pada awal bulan, dan dengan neraca pelaksanaan, dia dapat menghitung dana pemasukan dan pengeluaran yang dilakukan hingga akhir bulan. Melalui neraca keuangan seperti itu terlihat dampak yang dirasakan beberapa manfaat bagi sebuah rumah tangga, diantaranya adalah:

1. Membantu para ibu rumah tangga dalam memperkirakan pemasukan dan pengeluaran pada masa tertentu sehingga nantinya dapat segera mengetahui atau memperkirakan dana lebih atau dana kurang.
2. pemecahan dalam menghadapi kesulitan yang terjadi pada neraca sesegera mungkin.
3. Neraca keuangan membantu ibu rumah tangga dalam mengkaji jalan atau langkah pemecahan perputaran atau pengembangan dana lebih yang ada pada neraca tersebut.
4. Neraca keuangan membantu terjadinya musyawarah diantara anggota keluarga untuk hal yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran serta peranan mereka dalam mengarahkan pengeluaran dan menambahkan pendapatan sehingga terwujud kerjasama di antara mereka.

5. Neraca keuangan membantu sebuah rumah tangga muslim dalam penghitungan jumlah pemasukan dan pengeluaran setiap anggota rumah tangga. Dengan neraca itu pula dapat diketahui anggota rumah tangga yang boros, kikir atau yang sederhana dan wajar.
6. Aplikasi teori neraca keuangan ini akan menjadi sumbangan bagi rumah tangga muslim untuk melatih anak-anaknya mengadministrasikan urusan rumah tangganya secara moneter dan ekonomis, sebelum mereka memasuki jenjang pernikahan dibawah bimbingan kedua orang tua.

Rumah tangga yang bisa menerapkan teori neraca itu akan mampu merencanakan perekonomian rumah tangganya dalam keseimbangan yang sehat antara pendapatan dan pengeluaran keuangannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian adalah deskriptif kualitatif yang berupaya mendeskripsikan, mencatat, analisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada. Metode pendekatan adalah *library research*, yaitu dengan mengkaji kejadian, teori-teori yang bersumber dari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analistis literatur, yaitu menggambarkan konsep dan teori yang berlaku secara menyeluruh dan sistematis yang kemudian dilakukan analisis pemecahan masalahnya yang

timbul.

Penelitian ini merupakan penelitian kajian pustaka (*library research*), yaitu penelitian yang berusaha menghimpun data dari khazanah literatur dan menjadikan dunia teks sebagai objek utama analisisnya. Teknik Analisis data dilakukan secara analisa diskriptif fenomena berupa sajian dalam bentuk uraian. Dimana hasil analisis akan dipaparkan secara deskriptif, dengan harapan dapat menggambarkan secara jelas mengenai seperti apa permasalahan.

PEMBAHASAN

Neraca Perkiraan Rumah Tangga Muslim

Berdasarkan konsep dan aturan-aturan yang berhubungan dengan persiapan penyusunan neraca rumah tangga muslim, sebagai aplikasinya akan dikemukakan sebuah contoh sederhana yang dapat dijadikan pegangan bagi ibu rumah tangga dalam menyusun neraca rumah tangganya. Ibu rumah tangga bisa melihat bahwa contoh neraca tidak terlalu menggunakan istilah-istilah yang sulit dan neraca ini mudah dipahami. Tujuan agar setiap ibu rumah tangga dapat mempraktekkannya tanpa harus mengetahui teori keuangan atau perekonomian.

Apabila aktivitas rumah tangga tersebut dijadikan dalam bentuk format neraca keuangan, maka terdiri atas tiga bagian, yaitu:

- a. Bagian pertama, berisi sumber-sumber pendapatan yang bersifat berkala dan kontinu, misalnya pendapatan perminggu, perbulan,

- pertiga bulan atau persemester.
- b. Bagian kedua, berisi pos-pos pengeluaran yang diurutkan berdasarkan jenis-jenis kebutuhan secara skala prioritas.
- c. Bagian ketiga berisi analisis keuangan yang menerangkan perbedaan antara pendapatan dan pengeluaran secara periodik, perbedaan ini mencakup:
- Kelebihan dana, yaitu pendapatan melebihi pengeluaran pada periode tertentu.
 - Kekurangan dana, yaitu pengeluaran melebihi pendapatan pada periode tertentu.
- Dengan adanya contoh ini diharapkan dapat mengetahui beberapa keistimewaan dalam rumah tangga muslim, diantara ialah:
- Dapat mengetahui jumlah pendapatan secara real, jumlah pengeluaran, dan pos-pos pengeluaran secara rinci pada periode tertentu.
 - Dapat mengetahui kapan terjadinya kelebihan dana dan kekurangan dana serta cara-cara pengelolaan atau cara-cara penanggulangannya.
 - Dapat membantu ibu rumah tangga dalam hal pandangan umum tentang suatu neraca di tengah-tengah neraca itu berlangsung, baik mingguan, bulanan, catur wulanan atau tahunan. Hal ini dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengatur rumah tangga serta mengelolanya dengan jalan bijaksana, dewasa dan tepat guna.

**Tabel 1. Contoh
Neraca Perkiraan Rumah Tangga Muslim**

Keterangan	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
A. Pendapatan						
- P. Pokok	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Penunjang	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Sampingan	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- Jalur-jalur penanggulangan kekurangan (minus)	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah Pendapatan	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
B. Pengeluaran						
- P. Primer	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Sekunder	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Sukarela	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Pengembangan	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Lain-lain	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- Jalur-jalur pengembangan kelebihan (surplus)	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah Pengeluaran	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
C. Perbedaan pendapatan dan pengeluaran:						
- Kelebihan Dana	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- Kekurangan Dana	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

Perbedaan Antara Perkiraan dan Pelaksanaan dalam Neraca Rumah Tangga Muslim

Pada akhir setiap mingguan, bulanan, caturwulanan atau tahunan ibu rumah tangga harus dapat membandingkan perkiraan neraca dengan pelaksanaan neraca. Selanjutnya mengkaji dan menganalisis sebab-sebab penyimpangan yang terjadi agar masalah ini dapat dijadikan contoh untuk bulan kedepannya, sehingga masalah ini dapat berkembang ke arah yang lebih baik.

Sebetulnya memang sulit bagi seorang ibu rumah tangga di dalam menganalisis dan membandingkan masalah ini, sebab hal itu termasuk masalah yang abstrak. Dalam hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Luqman ayat 34, Artinya: *“sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat dan dia-Lah yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (secara pasti) apa yang dapat diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha*

Mengetahui lagi Maha Menenal.

Walaupun demikian, hal ini diperintahkan untuk memperkirakan sebab-sebab yang akan terjadi sesuai dengan apa yang Allah perlihatkan kepada manusia. Oleh karena itu, jika masih terjadi penyimpangan di dalam neraca hendaknya dianggap sebagai ketentuan Allah yang harus diyakini (sunnatullah).

Sesungguhnya secara bertahap, seorang ibu rumah tangga akan mampu memperkirakan pendapatan dan pengeluaran rumah tangganya dengan tepat. Kesulitan akan tertantangi dengan mudah. Rasulullah SAW bersabda, *“Ikatlah untamu dan bertawakkallah kepada Allah.”* Perkiraan-perkiraan yang dilakukan merupakan usaha. Kalaupun benar atau menyimpang, hal itu merupakan hasil yang harus diyakini dan selanjutnya tawakkal pada Allah. Pada akhir bulan hendaknya anggota rumah tangga berkumpul untuk mendiskusikan masalah perkiraan, pelaksanaan dan perbandingannya, sebab jalan musyawarah merupakan jalan yang sangat diridhai Allah.

Tabel 2. Contoh Perbedaan Antara Perkiraan dan Pelaksanaan dalam Neraca Rumah Tangga Muslim Untuk Bulan XXX

(Nama Bulan) Keterangan	Perkiraan	Pelaksanaan	Perbedaan	Analisis Perbedaan		Sebab Perbedaan
				kelebihan	kekurangan	
A. Pendapatan						
- P. Pokok	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	.
- P. Penunjang	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	

- P. Sampingan	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- Jalur-jalur penanggulangan kekurangan (minus)	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah Pendapatan	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
B. Pengeluaran					
- P. Primer	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Sekunder	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Sukarela	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Pengembangan	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- P. Lain-lain	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- Jalur-jalur pengembangan kelebihan (surplus)	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah Pengeluaran	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
C. Perbedaan pendapatan dan pengeluaran:					
- Kelebihan Dana	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
- Kekurangan Dana	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.

Persiapan Penyusunan Neraca Rumah Tangga

Penyusunan sistem neraca bagi rumah tangga muslim bukanlah hal yang sulit sebab tidak memerlukan pengetahuan khusus yang berhubungan dengan perekonomian atau keuangan. Untuk lebih jelasnya, ibu rumah tangga muslim yang hendak menyusun neraca bagi rumah tangganya haruslah mengikuti langkah-langkah berikut ini

- a. Ibu rumah tangga mengundang seluruh anggota rumah tangga untuk berkumpul pada permulaan/awal bulan dalam rangka mendiskusikan kebutuhan rumah tangga untuk masa satu minggu, bulan, atau semester (baik pendapatan pokok atau pendapatan lainnya).
- b. Para peserta diskusi harus memperkirakan pendapatan-pendapatan untuk waktu satu minggu atau bulan.
- c. Para peserta diskusi harus memperkirakan

pengeluaran-pengeluaran dalam satu bulan, dengan memperhatikan prinsip mengutamakan kebutuhan yang lebih penting (skala prioritas kebutuhan secara hirarkis).

- d. Para peserta diskusi keluarga membahas tentang keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran serta menerangkan tentang perbedaan-perbedaan yang mungkin terjadi. Dalam langkah ini harus diperhatikan jalan-jalan untuk menanggulangi kekurangan dan jalan-jalan untuk mengembangkan kelebihan.
- e. Ibu rumah tangga mendiskusikan masalah kekurangan dana dengan suami dan anak-anak yang sudah dewasa tentang cara penanggulangannya, misalnya dengan cara-cara sebagai berikut.
 - a) Menunda sebagian pengeluaran.
 - b) Berusaha menambah pendapatan.
 - c) Mengeluarkan harta simpanan jika ada.
 - d) Meminjam dengan jalan yang baik.

e) Berusaha menyejajarkan pendapatan jika mungkin.

Semua itu dilakukan sesuai dengan kondisi nyata keluarga.

f. Ibu rumah tangga mendiskusikan masalah kelebihan dana dengan suami dan anak-anak yang sudah dewasa tentang cara pengembangannya, misalnya dengan cara-cara sebagai berikut:

a) Menyimpan kelebihan untuk menghadapi kekurangan pada bulan yang akan datang.

b) Mengembangkan kelebihan dana dalam pengembangan-pengembangan yang diperbolehkan seperti melalui bank Islam, baik untuk jangka panjang, menengah, maupun pendek.

c) Membeli beberapa kebutuhan untuk bulan mendatang untuk menghindari kenaikan harga-harga.

d) Menutupi bagian-bagian sesuatu yang dibeli dengan pembayaran dimuka.

g. Ibu rumah tangga menyelesaikan keterangan dan penjelasan yang ada pada bagian akhir format perkiraan secara rinci agar menjadi pedoman pengeluaran sehingga tidak terjadi penyimpangan. Ibu rumah tangga pun dapat mengganti rencana neraca ini dengan beberapa kebutuhan tidak terduga datangnya dan dapat menghabiskan waktu serta memerlukan kajian, seperti terjadinya inflasi atau devaluasi.

h. Ibu rumah tangga harus mendahulukan yang

terpenting sebagai prioritas dan menerapkan perbandingan dalam perkiraan dan realisasi dalam pendapatan dan pengeluaran pada akhir bulan. Selain itu juga mengkaji sebab-sebab yang dapat menimbulkan penyimpangan sehingga menjadi dasar pertimbangan untuk penyusunan neraca bulan depan.

KESIMPULAN

Ekonomi rumah tangga muslim berbeda dengan rumah tangga yang di dalamnya tidak dilaksanakannya syari'at Islam. Rumah tangga muslim memiliki kepribadian dan keistimewaan tersendiri dan berbeda dengan rumah tangga orang-orang timur atau rumah tangga orang barat, sebab rumah tangga seorang muslim mengandung nilai-nilai yang berasal dari Al-Quran dan As-Sunnah. Keistimewaan-keistimewaan yang melekat pada rumah tangga muslim ialah: Adanya keimanan anggota rumah tangga bahwa hidup mereka hanyalah untuk Allah SWT, keyakinan bahwa kehidupan dunia itu sementara dan akan binasa, anggota rumah tangga muslim yang berakhlak mulia yang dapat mewujudkan ketenteraman, kasih sayang dan cinta, Rumah tangga muslim menjadi tempat yang tenang untuk berteduh, penuh kesabaran dan kerelaan dan Rumah tangga muslim merupakan perserikatan antara laki-laki dan wanita yang telah diperkuat oleh suatu ikatan pernikahan.

Pertikaian rumah tangga muslim antara

suami dengan istri salah satu penyebabnya ialah pemaksaan atau kurang terkoordinir antara pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam rumah tangga. Supaya terhindar dari masalah yang akan terjadi pada masa mendatang. Maka dirancanglah daftar neraca keuangan, pada hakikatnya merupakan rencana yang dijadikan patokan bagi seorang ibu rumah tangga dalam masalah pemasukan dan pengeluaran. Daftar tersebut sangat berperan ketika dalam keluarga terjadi persoalan perselisihan dalam keuangan rumah tangga, sekaligus dapat dijadikan sarana dalam merancang masa depan. Penyusunan neraca anggaran rumah tangga merupakan data yang berisi batas-batas dan perkiraan tertentu dalam hal pemasukan, pengeluaran dan pengembangan dana sehingga bisa untuk memperkirakan kekuatan dana dan segera dapat menanggulangi masalah dana. Dengan adanya contoh ini diharapkan dapat mengetahui beberapa keistimewaan dalam rumah tangga muslim, diantara ialah:

1. Dapat mengetahui jumlah pendapatan secara real, jumlah pengeluaran, dan pos-pos pengeluaran secara rinci pada periode tertentu.
2. Dapat mengetahui kapan terjadinya kelebihan dana dan kekurangan dana serta cara-cara

pengelolaan atau cara-cara penaggulangnya.

3. Dapat membantu ibu rumah tangga dalam hal pandangan umum tentang suatu neraca di tengah-tengah neraca itu berlangsung, baik mingguan, bulanan, catur wulanan atau tahunan. Hal ini dapat membantu ibu rumah tangga dalam mengatur rumah tangga serta mengelolanya dengan jalan bijaksana, dewasa dan tepat guna.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arif, M. N. R., & Hamidawati, R. N. (2011). *Dasar-Dasar Ekonomi Islam*. Solo: Era Adicitra Intermedia.
- Al-sidiqi, M. N. (2004). *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Idri, & Tutik, T.T. (2008). *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Lintas Pustaka.
- Ihromi, T.O. (1990). *Para Ibu yang Berperan Tunggal dan yang Berperan Ganda*. Jakarta: FE UI.
- Ritonga, H.D.H. (2010). Pola Konsumsi dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi*, 13(3).
- Shihab, M. Q. (1996). *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.
- Syahatah, H. (1998) *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*. Jakarta: Gema Insani Press.